



YANG HARUS DAN YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN DALAM PENGGALANGAN DANA MELALUI INTERNET

1. Jika seseorang dari negara lain, seseorang yang belum pernah Anda lihat sebelumnya, mengetuk pintu rumah Anda dan tanpa penjelasan lagi meminta uang kepada Anda, dan barangkali nilainya cukup besar, apa yang akan Anda katakan kepadanya? Tepat sekali! Jadi aturan no 1 adalah mencari tahu kepada siapa Anda menulis surat, berikan salam dengan sepatutnya dan **perkenalkan diri Anda dengan sepentasnya**. Kemudian mintalah izin untuk membuat permohonan, dan jika jawabannya adalah ya, mintalah informasi apa yang mereka inginkan dari Anda.
2. Jika Anda sekadar meminta bantuan, jangan heran jika orang-orang meninggalkan Anda. Lukas 16:22 berkata bahwa waktunya telah tiba ketika si pengemis mati, inilah yang seharusnya terjadi lagi di dalam dunia Internet. Jangan meminta "bantuan" (hand-out) karena bulan depan Anda akan tetap menjadi miskin dan masih tetap meminta-minta. Pikirkanlah mengajukan permohonan untuk kemitraan (**hand-up**), yaitu mencari uang untuk menghasilkan uang di jangka panjang melalui pekerjaan. Inilah yang akan mengeluarkan Anda dari kemiskinan, masuk ke dalam kemakmuran, yaitu memiliki cukup uang untuk diri Anda dan bahkan berkelebihan untuk diberikan kepada orang lain.
3. Carilah cara dan temukanlah kata-kata untuk menunjukkan **kejujuran, integritas dan kompetensi Anda**. Anda mungkin memiliki hati yang lurus, tetapi tangan Anda tidak tahu harus melakukan apa? Apakah Anda pernah meminta tolong kepada orang yang profesional dan teruji untuk berbicara atas nama Anda, dan merekomendasikan Anda? Sangatlah mudah dan tidak terlalu memusingkan untuk memboroskan uang orang lain, dan orang-orang yang Anda mohonkan juga mengetahui hal ini. Jadi, berhati-hatilah, pikirkan masak-masak sebelum Anda memulai, tunjukkanlahbhw Anda telah meminta nasihat dan benar-benar telah siap untuk bekerja dalam tim, di mana Anda dan orang lain bekerjasama untuk saling melengkapi.
4. Tawarkanlah suatu **kemitraan** yang kuat di mana Anda dan pihak donor mengambil keputusan bersama, jadi jangan hanya meminta pemberian atau hibah. Si pemberi mungkin ingin berbagi tanggung jawab, atau mungkin juga tidak, tetapi tawaran itu akan menunjukkan keterbukaan dan sambutan Anda. Hikmat Salomo berkata bahwa dua orang lebih baik daripada sendiri, dan tiga pihak dengan Allah terlibat di tengah-tengah tidak dapat dipatahkan, sebagaimana Tritunggl selalu menjadi contoh yang baik untuk diikuti.
5. Tunjukkanlah selalu bahwa Anda telah mempertimbangkan dan menyelesaikan semua hal

yang penting dari **sifat keberlangsungan** pelayanan yang Anda lakukan, untuk dapat mengalami kemandirian dan tidak bergantung dana dari luar. Tidak ada pihak yang ingin memberikan dana untuk bangunan kosong, atau melihat proyek mereka terabaikan setelah beberapa bulan, oleh karena kekurangan dana untuk menutupi biaya operasional.

6. Bersiaplah untuk **bersyukur** bahkan jika menunjukkan terima kasih tidak terbiasa di dalam budaya Anda. Hindarilah sindrom sepuluh orang kusta di mana hanya seorang di antara sepuluh yang disembuhkan oleh Yesus, yang kembali untuk mengucapkan terima kasih. Nyatakanlah bahwa dari semula Anda akan bertanggung jawab dengan menyediakan kwitansi, laporan dan foto-foto.

7. Siapkanlah pemberian di hadapan Allah bagi kaum miskin dengan **kemurahan hati** Anda, karena memberi selalu merupakan pemicu untuk melepaskan ledakan kemakmuran dari Allah. Kemudian dalam level praktis permintaan investasi 50-50 di dalam sebuah proyek selalu memberikan keyakinan diri yang lebih daripada meminta 100% dana yang dibutuhkan. Jika 50-50 terlalu besar bagi Anda, maka setidaknya bersiaplah untuk menginvestasikan 10% atau lebih untuk menunjukkan komitmen dan kepemilikan Anda.

8. Akhirnya, tandailah **kesalahan yang disengaja** dan hindarilah sebisa mungkin. Mazmur 121:1-2 berkata, "Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung, dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku datang dari barat, penguasa langit dan bumi." Apakah Anda melihat kesalahan di atas? Ingatlah bahwa di atas dan di balik semuanya, sumber dari segala kasih dan pemberian adalah tangan Allah yang tak tampak, dan kepada-Nya saja Anda harus melayangkan mata pertama-tama, dan kemudian jika Dia menunjukkan arahan kepada Anda, maka Anda boleh melihat ke sana. Jangan pernah lupa bahwa hanya ada satu Allah dan orang yang Anda ajukan permohonan bukanlah Allah, jadi arahkanlah mata Anda pada Yesus.

[Klik di sini](#) untuk melihat formulir permohonan yang umum yang akan memberikan ide kepada Anda tentang apa yang ingin diketahui oleh orang lain.

Apakah Anda ingin menambahkan halaman ini? Anda dapat [mengirim email di sini](#).

© 2009 Les Norman, [The DCI Fund](#), UK, all rights reserved.

Anda dapat meng-copy halaman ini tanpa diubah, dan dibubuhkan tanda DCI, dan berikan link di ke website kami. Terima kasih.

www.dci.org.uk